

**TINGKAT AKURASI *PASSING* ATLET LOKAL SEPAKBOLA
PROFESIONAL INDONESIA LIGA 1 2017**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Ikhsan Syarifudin
14602244004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

TINGKAT AKURASI *PASSING* ATLET LOKAL SEPAKBOLA PROFESIONAL INDONESIA LIGA 1 2017

Disusun Oleh:

Ikhsan Syarifudin
NIM. 14602244004

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 28 Agustus 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi



CH. Fajar Sri Wahyuniati, M.Or.
NIP. 19711229 200003 2 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Subagyo Irianto, M.Pd.
NIP. 19621010 198812 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ikhsan Syarifudin

NIM : 14602244004

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan

Judul TAS : Tingkat Akurasi *Passing* Atlet Lokal Sepakbola Profesional Indonesia Liga 1 2017

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri *). Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 28 Agustus 2018

Yang Menyatakan,



Ikhsan Syarifudin
14602244004

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

TINGKAT AKURASI PASSING ATLET LOKAL SEPAKBOLA PROFESIONAL INDONESIA LIGA 1 2017

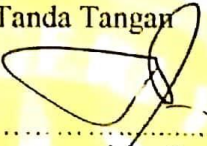
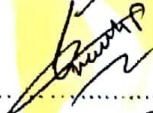

Disusun Oleh:

Ikhsan Syarifudin
NIM. 14602244004


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 6 September 2018

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Subagyo Irianto, M.Pd. /Ketua Penguji/Pembimbing		25-9-2018
Nur Indah Pangestuti, S.Pd.Kor., M.Or./Sekretaris		25-9-2018
Nurhadi Santoso, M.Pd./Penguji		25-9-2018

Yogyakarta, 17 September 2018
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

1. Hal yang paling penting adalah menjadi lebih baik dari sebelumnya.
2. Rahasia kesuksesan adalah mengetahui yang orang lain tidak ketahui (Aristotle Onassis).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, Engkau berikan berkah dari buah kesabaran dan keikhlasan dalam mengerjakan Tugas Akhir Skripsi ini sehingga dapat selesai tepat pada waktunya. Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Samidi dan Ibu Suparmi yang sangat saya sayangi, yang selalu mendukung dan mendoakan setiap langkah saya sebagai anaknya.
2. Kakak saya Doni Aris Setya Budi, Wahyu Ismoyo, dan Probo Tri Anggoro yang saya sayangi. yang selalu mendoakan, memotivasi serta mendoakan saya sehingga Tugas Akhir Skripsi ini terselesaikan.
3. Keluarga dan sahabat saya yang selalu memberikan semangat dan memberi doa atas skripsi ini.

TINGKAT AKURASI *PASSING* ATLET LOKAL SEPAKBOLA PROFESIONAL INDONESIA LIGA 1 2017

Oleh:
Ikhsan Syarifudin
14602244004

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih banyaknya *passing* yang kurang tepat terutama dalam segi mengambil keputusan kapan harus *passing* dan kapan harus menunda *passing* yang biasa disebut *passing* secara taktik dari atlet lokal sepakbola profesional Indonesia liga 1 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat akurasi *passing* atlet lokal sepakbola profesional Indonesia liga 1 2017.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah semua atlet lokal Indonesia yang mengikuti kompetisi liga 1 2017 sejumlah 450 atlet. Sampel penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling* yang diambil dengan pertimbangan tertentu sebanyak 108 atlet diambil 6 atlet dari setiap tim. Instrumen yang digunakan adalah pengamatan melalui video pertandingan yang kemudian di validasi oleh 3 *expert judgement*. Teknik analisis yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif yang di kuantitatifkan melalui pengamatan video, setelah data terkumpul, data tersebut akan dinilai oleh *expert judgment* dengan nilai skor *passing* sukses 1 dan nilai skor *passing* gagal 0, kemudian dipersentasekan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat akurasi *passing* atlet lokal sepakbola profesional liga 1 Indonesia 2017 masuk dalam kategori “sedang” dengan persentase sebesar 41,66% atau 45 atlet. Hasil kategori presentase sebagai berikut : kategori sangat kurang dengan presentase sebesar 3,70% atau 4 atlet, kategori kurang dengan persentase 30,55% atau berjumlah 33 atlet, kategori sedang dengan persentase sebesar 41,66% atau 45 atlet, kategori baik sebesar 12,96% atau 14 atlet, diikuti oleh kategori sangat baik sebesar 11,11% atau 12 atlet.

Kata kunci: tingkat akurasi *passing* atlet lokal Indonesia, sepakbola

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Tingkat Akurasi *Passing* Atlet Lokal Sepakbola Profesional Indonesia Liga 1 2017” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Subagyo Irianto, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. CH. Fajar Sri Wahyuniati, M.Or., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Ketua dan Pengurus PT LIB STATS, yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan yang telah mendukung saya dan berbagi ilmu serta nasihat dalam menyelesaikan tugas skripsi.
7. Teman-teman pengurus Akademi FC UNY yang telah mendukung saya dan berbagi ilmu serta nasihat dalam menyelesaikan tugas skripsi.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 28 Agustus 2018
Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ikhsan Syarifudin', written in a cursive style.

Ikhsan Syarifudin
14602244004

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori.....	6
1. Hakikat Sepakbola.....	6
2. Hakikat <i>Passing</i> dalam Sepakbola	10
3. Hakikat Ketepatan / Akurasi	19
4. Hakikat Atlet Profesional	21
5. Hakikat Liga 1 Indonesia	22
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Berpikir	25
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	27
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian	28
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	29
E. Teknik Analisis Data	30
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan	34

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	36
B. Implikasi Hasil Penelitian	36
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	36
D. Saran-Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Teknik Operan <i>Inside-of-the-Foot</i>	13
Gambar 2. Teknik Operan <i>Outside-of-the-Foot</i>	14
Gambar 3. Teknik Operan <i>Instep</i>	15
Gambar 4. Teknik operan <i>short chip</i>	16
Gambar 5. Teknik <i>Passing Long Chip</i>	17
Gambar 6. Diagram Batang Tingkat Akurasi <i>Passing</i> Atlet Lokal Sepakbola Profesional Liga 1 Indonesia 2017.....	33

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Teknik Operan <i>Inside-of-the-Foot</i>	12
Tabel 2. Teknik Operan <i>Outside-of-the-Foot</i>	13
Tabel 3. Teknik Operan <i>Instep</i>	14
Tabel 4. Teknik operan <i>short chip</i>	15
Tabel 5. Teknik <i>Passing Long Chip</i>	16
Tabel 6. Daftar Nama-nama Tim Liga 1 2017	28
Tabel 2. Norma Penilaian	30
Tabel 3. Deskriptif Statistik	32
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Akurasi <i>Passing</i> Atlet Lokal Sepakbola Profesional Liga 1 Indonesia 2017	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	41
Lampiran 2. Surat Keterangan Peneliti dari PT.LIB STATS.....	42
Lampiran 3. Kartu Bimbingan.....	43
Lampiran 4. Surat Expert Judgement.....	44
Lampiran 5. Data Penelitian.....	47
Lampiran 6. Deskriptif Statistik.....	50
Lampiran 7. Dokumentasi.....	54

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola adalah salah satu olahraga yang sangat populer di dunia. Mulai dari anak-anak hingga orang dewasa di seluruh dunia ini menyukai sepakbola, bahkan dibelahan dunia tertentu ada yang menganggap bahwa olahraga sebagai kepercayaan mereka. Tidak sedikit pula yang menggantungkan hidup dari olahraga ini. Sepakbola adalah permainan 11 lawan 11 yang bertujuan untuk mencari kemenangan dengan cara mencetak gol lebih banyak ke gawang lawan. Sepakbola pada saat ini merupakan permainan yang atraktif dan menarik untuk ditonton. Pengertian sepakbola menurut Subagyo Irianto (2010:3) adalah Permainan dengan cara menendang sebuah bola yang diperebutkan oleh para pemain dari dua kesebelasan yang berbeda dengan maksud memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri jangan sampai kemasukkan bola.

Olahraga sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya menjadi penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan kaki, kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan tangan di daerah tendangan hukuman. Permainan sepakbola dimainkan dalam 2 (dua) babak, yang mana masing-masing babak berlangsung selama 45 menit, dengan waktu istirahat 15 menit. Pada pertandingan yang menentukan misalnya pada pertandingan final, apabila terjadi nilai yang sama, maka untuk menentukan kemenangan diberikan babak tambahan waktu selama 2 x 15 menit tanpa ada waktu istirahat. Jika dalam waktu tambahan 2 x 15 menit nilai

masih sama, maka akan dilanjutkan dengan tendangan pinalti untuk menentukan tim mana yang menang.

Sepakbola di Indonesia dibawah naungan PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia) telah banyak melakukan kompetisi, baik itu kompetisi amatir maupun profesional. Pada tahun 2017 liga 1 adalah kompetisi kasta tertinggi di Indonesia diikuti oleh 18 tim (Arema, Bali United, Barito Putera, Bhayangkara, Borneo, Madura United, Mitra Kukar, Persegres, Persela, Perseru, Persib, Persiba, Persija, Persipura, PS TNI, PSM, Semen Padang, Sriwijaya). Dalam mengikuti sebuah kompetisi tentunya perlu kematangan dalam bermain sepakbola karena sepakbola melibatkan beberapa unsur yaitu unsur fisik, unsur teknik, unsur taktik, dan unsur mental.

Mengacu pada hal tersebut di atas, ada banyak faktor detail dalam sepakbola yang wajib dan penting untuk diperhatikan apabila sebuah tim ingin memenangkan sebuah pertandingan. Salah satu faktor detail tersebut adalah umpan (*passing*). Sebuah tim tentu tidak mungkin dapat mencetak gol tanpa ada umpan sebelumnya, artinya proses untuk mencetak gol selalu diawali oleh umpan. Umpan yang dilakukan bisa berupa umpan datar ataupun umpan lambung. Menurut Danny Mielke (2007) disebutkan bahwa :

Passing adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain. *Passing* paling baik dilakukan dengan menggunakan kaki, tetapi bagian tubuh lain juga bisa digunakan. Kamu bisa menggerakkan bola dengan lebih cepat lagi sehingga dapat menciptakan ruang terbuka yang besar dan berpeluang melakukan tendangan Shooting yang lebih banyak jika dapat melakukan *passing* dengan keterampilan dan ketepatan yang tinggi. *Passing* membutuhkan banyak teknik yang sangat penting agar dapat tetap menguasai bola. Dengan *passing* yang baik, kamu akan dapat berlari ke ruang yang terbuka dan mengendalikan permainan saat membangun strategi penyerangan.

Contoh yang paling sering dijumpai mengenai pentingnya *passing* adalah saat melihat tim-tim top level Eropa bertanding. Sebut saja Barcelona, Bayern Munich, dan Manchester City. Tiga tim tersebut dilatih oleh pelatih muda berbakat Pep Guardiola yang selalu memainkan penguasaan bola (*ball possession*) dengan umpan-umpan pendek dengan progresi ke gawang lawan. Hal ini menunjukkan bahwa tim-tim Eropa sudah bisa menerapkan *passing* yang benar baik secara teknik maupun taktik. Logika yang muncul adalah semakin menguasai pertandingan melalui *ball possession*, maka kemungkinan tim tersebut akan memenangkan pertandingan menjadi semakin besar, meskipun anggapan tersebut tidak 100% berhasil di lapangan.

Pembahasan di atas telah mengulas mengenai pentingnya sebuah umpan/*passing* dalam sebuah pertandingan. Sepakbola adalah olahraga yang selalu berkembang dari waktu ke waktu dan jika berbicara sepakbola Indonesia, tentu saja harapan seluruh rakyat Indonesia untuk dapat melihat bangsa dan negaranya dapat bersaing dengan tim-tim Asia sangatlah besar.

Berdasarkan hasil survei pada 10-15 Juni 2018 dengan melihat video hasil pertandingan ditemukan bahwa *passing* atlet lokal sepakbola profesional Indonesia di liga 1 2017 masih banyak yang kurang tepat terutama dalam segi mengambil keputusan, kapan atlet harus *passing* dan kapan atlet harus menunda *passing* yang biasa disebut dengan *passing* secara taktik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis memilih judul “Tingkat Akurasi *Passing* Atlet Lokal Sepakbola Profesional Indonesia Liga 1 2017”. Pembahasan lebih rinci mengenai tingkat akurasi umpan/*passing* akan dijelaskan dalam bab berikutnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat diidentifikasi permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Atlet lokal sepakbola profesional Indonesia liga I 2017 belum menguasai *passing* secara taktik yang benar.
2. Tingkat akurasi *passing* atlet lokal sepakbola profesional Indonesia liga 1 2017 masih belum memuaskan.
3. Belum diketahui seberapa besar tingkat akurasi *passing* atlet lokal sepakbola profesional Indonesia liga 1 2017

C. Batasan Masalah

Batasan masalah berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah adalah peneliti hanya akan meneliti tentang akurasi *passing* nya saja, tidak meneliti unsur lain seperti *heading*, *shooting*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut: “seberapa besar Tingkat Akurasi *Passing* Atlet Lokal Sepakbola Profesional Indonesia Liga 1 Tahun 2017?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas dapat dirumuskan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Tingkat Akurasi *Passing* Atlet Lokal Sepakbola Professional Indonesia Liga 1 Tahun 2017.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat digunakan sebagai pedoman untuk penelitian tingkat akurasi *passing* atlet sepakbola selanjutnya.
 - b. Dapat digunakan sebagai referensi penelitian tingkat akurasi *passing* atlet sepakbola selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi pelatih dapat digunakan sebagai pedoman untuk mengetahui tingkat akurasi *passing* atletnya.
 - b. Bagi pemain dapat digunakan sebagai masukan tingkat akurasi *passing*-nya.
 - c. Bagi peneliti selanjutnya digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Sepakbola

a. Pengertian Sepakbola

Menurut Chentini & Russel (2009: 1), “sepakbola adalah permainan yang dimainkan oleh dua regu yang saling berusaha memasukkan bola ke gawang lawan dengan menggunakan seluruh anggota badan kecuali tangan”. Bagi tim yang lebih banyak memasukkan bola akan keluar menjadi juara. Sepakbola adalah permainan dengan cara menendang sebuah bola yang diperebutkan oleh para pemain dari dua kesebelasan yang berbeda dengan bermaksud memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri jangan sampai kemasukan bola (Irianto, 2010: 3). Selaras dengan hal tersebut, Sucipto (2000: 7) menyatakan bahwa, “Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain dan salah satunya adalah penjaga gawang”.

Sucipto (2000: 22) menambahkan sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya menggunakan tungkai kecuali penjaga gawang yang dibolehkan menggunakan lengangnya di daerah tendangan hukumannya. Untuk mencapai kerjasama *team* yang baik diperlukan pemain-pemain yang dapat menguasai semua bagian-bagian dan macam-macam teknik dasar dan keterampilan sepakbola, sehingga dapat memainkan bola dalam segala posisi dan situasi dengan cepat, tepat, dan cermat artinya tidak membuang-buang energi dan waktu.

Luxbacher (2011: 2) menjelaskan bahwa sepakbola dimainkan dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 orang. Masing-masing tim mempertahankan sebuah gawang dan mencoba menjebol gawang lawan. Sepakbola adalah suatu permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain termasuk seorang penjaga gawang. Permainan boleh dilakukan dengan seluruh bagian badan kecuali dengan kedua lengan (tangan). Hampir seluruh permainan dilakukan dengan keterampilan kaki, kecuali penjaga gawang dalam memainkan bola bebas menggunakan anggota badannya, baik dengan kaki maupun tangan. Jenis permainan ini bertujuan untuk menguasai bola dan memasukkan ke dalam gawang lawannya sebanyak mungkin dan berusaha mematahkan serangan lawan untuk melindungi atau menjaga gawangnya agar tidak kemasukan bola (Rohim, 2008: 13).

Tujuan permainan sepakbola adalah pemain memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha menjaga gawang sendiri agar tidak kemasukan bola dari lawan. Suatu regu menang apabila regu tersebut dapat memasukkan bola terbanyak ke gawang lawannya dan apabila sama maka dinyatakan seri atau *draw* (Sucipto, 2000: 7).

Tujuan utama dan paling penting diharapkan untuk dunia pendidikan, sepakbola merupakan salah satu mediator untuk mendidik agar kelak menjadi anak yang cerdas, terampil, jujur dan sportif sehingga dalam diri anak akan tumbuh dan berkembang semangat persaingan, kerjasama, interaksi sosial, pendidikan moral. Gerakan sepakbola sangat kompleks sekali seperti lari, lompat, loncat, menendang, menghentak dan menangkap bola bagi penjaga gawang. Semua gerakan tersebut

terangkai dalam satu pola gerak yang diperlukan pemain dalam bermain sepakbola (Sucipto, 2000: 7).

Berdasarkan beberapa sumber di atas tentang penjelasan sepakbola maka dapat disimpulkan bahwa sepakbola adalah suatu permainan beregu yang dimainkan masing-masing regunya terdiri dari sebelas orang pemain termasuk seorang penjaga gawang yang dimainkan dengan kaki kecuali pejuang gawang diperbolehkan menggunakan tangan di area kotak penalti.

b. Teknik Dasar Sepakbola

Teknik dasar sepakbola merupakan bagian olahraga sepakbola yang sangat penting. Sebagai seorang pemain sepakbola, kemahiran dalam segi teknik merupakan kebutuhan yang utama. Pemain yang memiliki teknik dasar yang baik dalam mengolah bola, maka pemain tersebut dapat bermain sepakbola dengan baik pula. Menurut Sucipto, dkk. (2000: 17-41), teknik dasar dalam permainan sepakbola adalah sebagai berikut:

1) Menendang (*kicking*)

Menendang merupakan salah satu karakteristik permainan sepakbola yang paling dominan. Pemain yang memiliki teknik menendang bola dengan baik akan dapat bermain secara efisien. Tujuan menendang bola adalah untuk mengumpan (*passing*), menembak ke gawang (*shooting at the goal*), dan menyapu untuk menggagalkan serangan lawan (*sweeping*). Dilihat dari perkenaan bagian kaki ke bola, menendang dibedakan menjadi beberapa macam, yaitu menendang dengan menggunakan kaki bagian dalam (*inside*), kaki bagian luar (*outside*), punggung kaki, dan punggung kaki bagian dalam (*inside of the instep*).

2) Menghentikan (*stopping*)

Menghentikan bola merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola yang penggunaannya bersamaan dengan teknik menendang bola. Tujuan menghentikan bola untuk mengontrol bola, yang termasuk didalamnya mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan dan memudahkan untuk *passing*. Dilihat dari perkenaan bagian badan yang pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki, paha dan

dada. Bagian kaki yang biasa digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki, dan telapak kaki.

3) Menggiring (*dribbling*)

Pada dasarnya menggiring bola adalah menendang terputus-putus atau pelan-pelan. Oleh karena itu, bagian kaki yang dipergunakan dalam menggiring bola sama dengan bagian kaki yang dipergunakan untuk menendang bola. Menggiring bola bertujuan antara lain untuk mendekati jarak ke sasaran, melewati lawan dan menghambat permainan. Beberapa macam menggiring bola, yaitu menggiring bola dengan kaki bagian luar, kaki bagian dalam, dan dengan punggung kaki.

4) Menyundul (*heading*)

Menyundul bola pada hakikatnya memainkan bola dengan kepala. Tujuan menyundul bola dalam permainan sepakbola adalah untuk mengumpan, mencetak gol dan mematahkan serangan lawan atau membuang bola. Ditinjau dari posisi tubuhnya, menyundul bola dapat dilakukan sambil berdiri, melompat dan sambil meloncat. Banyak gol tercipta dalam permainan sepakbola dari hasil sundulan kepala.

5) Merampas (*tackling*)

Merampas bola merupakan upaya untuk merebut bola dari penguasaan lawan. Merampas bola bisa dilakukan dengan sambil (*standing tackling*) berdiri dan sambil meluncur (*sliding tackling*).

6) Lempar ke dalam (*throw-in*)

Lemparan ke dalam merupakan satu-satunya teknik dalam permainan sepakbola yang dimainkan dengan lengan dari luar lapangan permainan. Lemparan ke dalam dapat dilakukan dengan atau tanpa awalan, baik dengan posisi kaki sejajar maupun salah satu di depan.

7) Menjaga gawang (*goal keeping*)

Menjaga gawang merupakan pertahanan terakhir dalam permainan sepakbola. Teknik menjaga gawang meliputi menangkap bola, melempar bola, menendang bola. Untuk menangkap bola dapat dibedakan berdasarkan arah datangnya bola, ada yang datangnya bola masih dalam jangkauan penjaga gawang (tidak meloncat) dan ada yang di luar jangkauan penjaga gawang (harus dengan meloncat). Untuk melempar bola dapat dibedakan berdasarkan jauh dekatnya sasaran. Untuk menendang bola dapat dibedakan menjadi dua, yaitu tendangan *volley* dan *half volley*.

Kualitas dan kemampuan teknik yang baik akan mendukung penampilan

seorang pemain dan kerjasama tim. Semakin baik kualitas teknik yang dimiliki, maka penguasaan permainan akan semakin baik, sehingga akan memberikan peluang untuk memenangkan pertandingan. Teknik menendang bola dilihat dari perkenaan bagian kaki ke bola, Dalam permainan sepakbola pemain juga harus

dapat menerima bola (*receiving the ball*) ketika diberi operan oleh kawannya, baik operan itu datar, lambung, keras maupun pelan, pemain harus mampu mengontrol bola dan menahan bola agar tidak hilang diambil lawan dengan menggunakan kaki, baik kaki bagian dalam, punggung kaki, punggung kaki bagian luar, sol sepatu, paha, dada maupun kepala tergantung dengan arah datangnya bola. Agar bola dapat dikuasai dengan baik maka pemain harus menjaga stabilitas dan keseimbangan (kaki tumpu- menumpu kuat dan rileks, lutut agak ditekuk dan tangan berada di samping badan), mengikuti arah jalannya bola (sesaat bagian badan yang akan dipakai untuk menerima atau mengontrol bola), dan mata harus tertuju pada bola. Dengan menguasai semua teknik-teknik permainan sepakbola, maka kemungkinan keterampilan bermain sepakbola untuk dapat bermain sepakbola akan lebih baik dibandingkan dengan pemain yang tidak menguasai teknik-teknik permainan sepakbola.

2. Hakikat *Passing* dalam Sepakbola

a. Pengertian *Passing* Sepakbola

Passing adalah operan bola yang diberikan seorang pemain kepada rekan satu tim (Soekatamsi, 2001: 131). *Passing* menurut Mielke (2007: 19) adalah memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain. *Passing* paling baik dilakukan dengan menggunakan kaki, tetapi bagian tubuh lain juga bisa digunakan untuk melakukan *passing*. *Passing* membutuhkan kemampuan teknik yang sangat baik agar dapat tetap menguasai bola. Dengan *passing* yang baik seorang pemain bisa berlari ke ruang terbuka dan mengendalikan permainan saat membangun strategi permainan. *Passing* dimulai ketika tim yang sedang menguasai

bola menciptakan ruang di antara lawan dengan bergerak dan membuka ruang di sekeliling pemain. Selain itu keterampilan mengontrol bola pada penerima bola dari *passing* teman juga perlu dilatih agar pemain yang akan melakukan *passing* punya rasa percaya diri untuk melakukan *passing* yang tegas dan terarah kepada teman yang tidak dijaga lawan.

Menurut Scheunemann, (2008: 33) memiliki *passing* yang akurat adalah harga mati bagi seorang pemain sepakbola. Mengingat *passing* begitu sering dilakukan dalam sebuah pertandingan, pelatih yang baik akan memulai tugasnya dengan memperbaiki kemampuan *passing* para pemainnya. Keterampilan mengoper dan menerima bola membentuk jalinan vital yang menghubungkan kesebelas pemain dalam sebuah tim ke dalam satu unit yang berfungsi lebih baik daripada bagian-bagiannya. Ketepatan, langkah dan waktu pelepasan bola merupakan bagian penting dari kombinasi *passing* bola yang berhasil. Oleh sebab itu seorang pemain sepakbola harus mampu mengoper dan mengontrol bola dengan baik setelah temannya memberikan bola kepadanya, agar bola tidak terlepas dan hilang dan berarti membuang kesempatan menciptakan gol (Luxbacher, 2011: 11).

Hampir semua pemain pemula mengalami kesulitan pada saat mengoper bola, untuk itu diperlukan latihan teknik yang baik untuk mengusainya dengan latihan yang baik dan benar. Cara melakukan *passing* ada beberapa macam. Menurut Mielke (2007: 20-22) mengatakan ada beberapa cara melakukan *passing* yang biasa dilakukan oleh para pemain sepakbola, terdiri atas beberapa teknik seperti: (1) *passing* menggunakan kaki bagian dalam, (2) *passing* menggunakan punggung sepatu, (3) *passing* menggunakan drop pass, (4) *passing* dengan lari overlap, (5)

passing dengan give and go. Menurut Luxbacher (2011: 11) operan bola dibedakan menjadi dua yaitu mengoper saat bola ada di permukaan lapangan dan mengoper bola saat melayang di udara. Mengoper pada saat bola berada di atas permukaan lapangan akan lebih mudah dibandingkan mengoper bola saat bola di udara.

Sementara Teknik mengoper (*Passing*) bola diatas permukaan menurut Luxbacher, (2011: 11-23) menjelaskan tentang beberapa teknik *passing* di atas permukaan ada lima teknik yaitu:

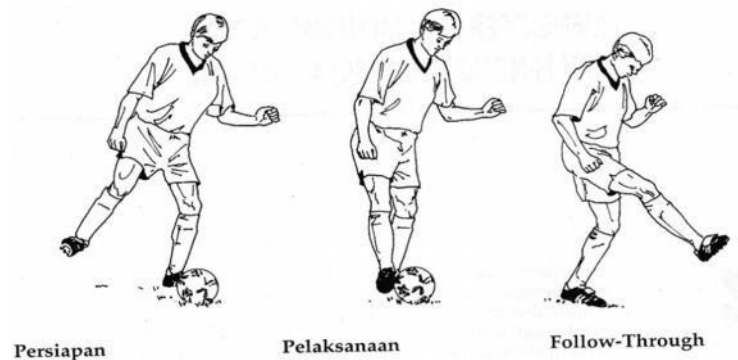
- 1) Operan *inside-of-the-foot* (dengan bagian dalam kaki)
- 2) Operan *outside-of-the-foot* (dengan bagian luar kaki)
- 3) Operan *instep* (dengan kura-kura kaki)
- 4) Operan *short chip*
- 5) Operan *long chip*

Inside-of-the-Foot merupakan keterampilan mengoper bola yang paling dasar yang harus dimengerti dan dikuasai seorang pemain sepakbola teknik *passing* ini digunakan untuk menggerakkan bola sejauh 5 hingga 15 yard, adapun cara melakukannya sebagai berikut :

Tabel 1. Teknik Operan *Inside-of-the-foot*

Persiapan	Pelaksanaan	<i>Follow Through</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdiri menghadap target. 2. Letakkan kaki yang menahan keseimbangan disamping bola. 3. Arahkan kaki ketarget. 4. Bahu dan pinggul lurus dengan target. 5. Tekukan sedikit lutut kaki. 6. Ayunkan kaki yang akan menendang kebelakang. 7. Tempatkan kaki dalam posisi menyamping 8. Tangan direntangkan untuk menjaga keseimbangan 9. Kepala tidak bergerak. 10. Fokuskan perhatian pada bola 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tubuh berada diatas bola. 2. Ayunkan kaki yang akan menendang ke depan. 3. Jaga kaki agar tetap lurus. 4. Tendang bagian tengah bola dengan bagian samping dalam. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pindahkan berat badan kedepan. 2. Lanjutkan gerakan searah dengan bola. 3. Gerakan akhir berlangsung dengan mulus.

Maka langkah pada Tabel.1.dapat digambarkan sebagai berikut:



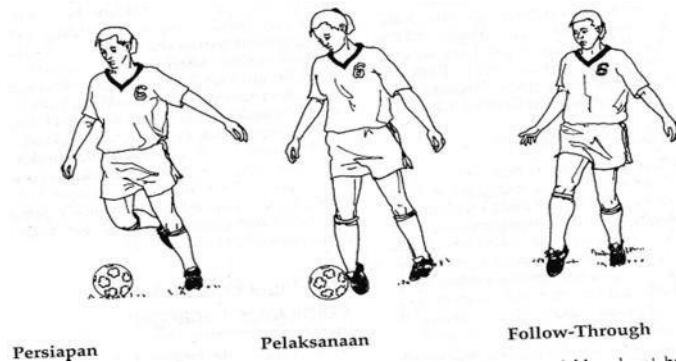
Gambar 1. Teknik Operan *Inside-of-the-Foot*

Teknik operan (*Passing*) *Outside-of-the-Foot* merupakan teknik *passing* yang biasa dilakukan saat pemain harus melakukan operan sambil menggiring bola dengan kecepatan tinggi, atau saat pemain ingin mengoper bola secara diagonal kearah kanan atau kiri. Teknik ini digunakan untuk menggerakkan bola pada jarak pendek atau menengah. Cara melakukannya teknik ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Teknik Operan *Outside-of-the-foot*

Persiapan	Pelaksanaan	<i>Follow through</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Letakkan kaki yang menahan keseimbangan sedikit disamping belakang bola. 2. Arahkan kaki kedepan. 3. Tekukkan lutut kaki. 4. Ayunkan kaki yang akan menendang kebelakang dibelakang kaki yang menahan keseimbangan. 5. Luruskan kaki kearah bawah dan putar kearah dalam. 6. Rentangkan tangan untuk menjaga keseimbangan. 7. Kepala tidak bergerak. 8. Fokus pada bola. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tundukan kepala dan tubuh di atas bola. 2. Sentakkan kaki yang menendang kedepan. 3. Kaki tetap lurus. 4. Tendang bola dengan bagian samping luar instep. 5. Tendang pada pertengahan bola kebawah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pindahkan berat badan ke depan. 2. Gunakan gerakan menendang terbalik. 3. Sempurnakan gerakan akhir kaki yang menendang.

Maka langkah pada Tabel.2.dapat digambarkan seperti berikut :



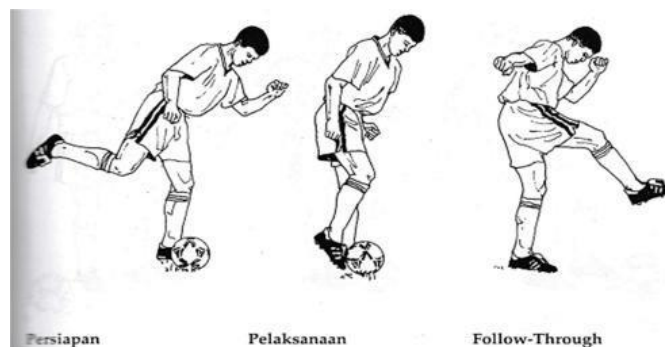
Gambar 2. Teknik Operan *Outside-of-the-Foot*

Teknik operan *instep* merupakan teknik mengoper bola atau menggerakkan bola sampai jarak 25 yard atau lebih. Kura-kura kaki adalah bagian dari kaki yang ditutupi dengan tali sepatu yang menyediakan permukaan yang keras dan rata untuk menendang bola. Teknik ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Tabel 3. Teknik Operan *Instep*

Persiapan	Pelaksanaan	<i>Follow through</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Dekati bola dari belakang pada sudut yang tipis. 2. Letakkan kaki yang menahan keseimbangan disamping bola. 3. Arahkan kaki ketarget. 4. Tekukkan lutut kaki. 5. Bahu dan pinggul lurus dengan target. 6. Tarik kaki yang akan menendang kebelakang. 7. Bagian kura-kura kaki diluruskan dan dikuatkan. 8. Lutut kaki berada diatas bola. 9. Rentangkan tangan untuk menjaga keseimbangan. 10. Kepala tidak bergerak 11. Fokuskan perhatian pada bola. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pindahkan berat badan ke depan. 2. Kaki yang akan menendang disentakkan dengan kuat 3. Kaki tetap lurus 4. Tendang bagian tengah bola dengan bagian kura- kura kaki. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lanjutkan gerakan searah dengan bola. 2. Berat badan pada kaki sejajar dengan dada. 3. Gerakkan akhir kaki seaja dengan dada.

Maka langkah pada Tabel.3.dapat digambarkan seperti berikut :



Gambar 3.Teknik Operan *Instep*

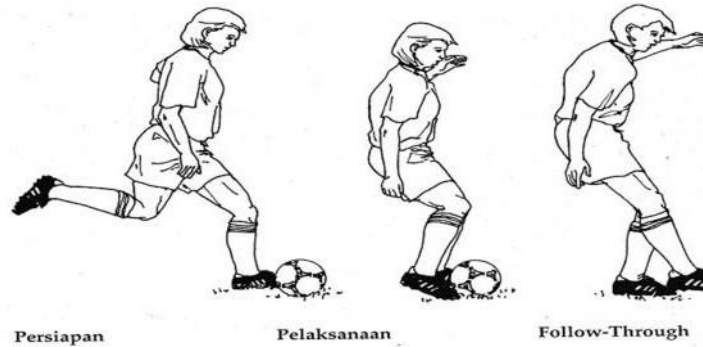
Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa mengoper bola bisa dilakukan untuk bola diatas permukaan lapangan atau saat bola tinggi/ melayang diudara. Mengoper bola tinggi/melayang diudara biasa dilakukan dengan dua cara yaitu operan *short chip* dan operan *long chip*. Teknik operan (*passing*) *short chip* digunakan untuk melintasi lawan yang memblok jalur operan. Dapat dilakukan dengan langkah – langkah sebagai berikut:

Tabel 4.Teknik Operan *Short-Chip*

Persiapan	Pelaksanaan	<i>Follow through</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Dekati bola dari sudut yang tipis. 2. Letakkan kaki yang menahan keseimbangan disamping bola. 3. Tekukkan kaki tersebut. 4. Kaki yang akan menendang ditarik kebelakang. 5. Luruskan kaki tersebut 6. Rentangkan tangan kesamping untuk menjaga keseimbangan. 7. Kepala tidak bergerak. 8. Pusatkan perhatian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempatkan lutut kaki yang akan menendang di atas bola. 2. Bungkukkan tubuh sedikit kedepan. 3. Luruskan bahu dengan target. 4. Masukkan bagian depan kaki kebawah bola. 5. Jaga kaki yang akan menendang agar tetap kuat. 6. Gunakan gerakan menendang yang pendek dan kuat. 7. Ayunkan tangan kedepan. 8. Timbulkan sedikit 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berat badan dipindahkan kedepan diantara bantalan kaki yang menahan keseimbangan. 2. Sentakkan kaki anda kedepan. 3. Gerakan akhir diperpendek.

pada bola.	<i>backspin</i> (putaran ke belakang) pada bola	
------------	---	--

Maka langkah pada Tabel 4.dapat digambarkan seperti berikut:



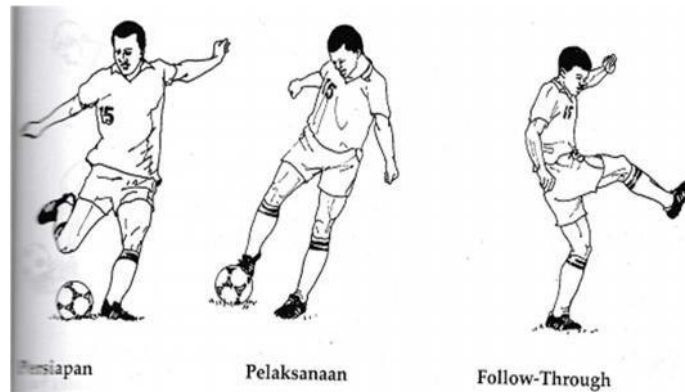
Gambar 4. Teknik operan *short chip*

Teknik operan bola tinggi yang kedua adalah teknik operan *long- chip*. Mekanisme menendang pada *long chip* hampir sama dengan *short chip*. Teknik operan ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Tabel 5. Teknik *Passing Long Chip*

Persiapan	Pelaksanaan	<i>Follow through</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Dekati bola dari sudut yang tipis. 2. Letakkan kaki yang menahan keseimbangan di samping bola dan sedikit di belakang. 3. Tekukkan kaki yang menahan keseimbangan. 4. Kaki yang akan menendang ditarik kebelakang. 5. Luruskan kaki tersebut. 6. Rentangkan tangan kesamping untuk menjaga keseimbangan. 7. Kepala tidak bergerak. 8. Pusatkan perhatian pada bola. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempatkan lutut kaki yang akan menendang sedikit di belakang bola. 2. Miringkan tubuh sedikit ke belakang. 3. Luruskan bahu dengan target. 4. Masukkan <i>instep</i> ke sepertiga bagian bawah bola. 5. Jaga kaki yang akan menendang agar tetap kuat. 6. Ayunkan tangan kedepan. 7. Timbulkan sedikit <i>backspin</i>(putaran ke belakang) pada bola. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hentakkan kaki lurus kedepan. 2. Berat badan dipindahkan ke depan diantara bantalan kaki yang menahan keseimbangan. 3. Sempurnakan gerakan akhirnya. 4. Kaki yang menendang naik setinggi pinggang atau lebih tinggi lagi.

Maka langkah pada Tabel.5.dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 5.Teknik *Passing Long Chip*

b. Taktik dalam *Passing Sepakbola*

Taktik adalah suatu siasat atau akal yang dirancang dan akan dilaksanakan dalam permainan oleh perorangan, kelompok, maupun tim untuk memenangkan suatu pertandingan secara sportif. Pada hakikatnya, penggunaan taktik dalam sepakbola adalah suatu usaha mengembangkan kemampuan berpikir, kreativitas, serta improvisasi untuk menentukan alternatif terbaik memecahkan masalah yang di hadapi dalam suatu pertandingan secara efektif, efisien, dan produktif dalam rangka memperoleh hasil yang maksimal yaitu sebuah kemenangan dalam pertandingan.

Strategi adalah suatu siasat atau akal yang dirancang sebelum pertandingan berlangsung dan digunakan oleh pemain maupun pelatih untuk memenangkan pertandingan yang dilaksanakan secara sportif dan sehat. Strategi mengacu pada gerakan-gerakan yang dibutuhkan dalam pertandingan. Kedudukan strategi dalam olahraga memiliki makna sebagai pendukung aspek taktik olahraga. Dengan demikian, antara taktik dan strategi memiliki perbedaan, akan tetapi dalam

pelaksanaannya keduanya saling berkaitan serta mendukung untuk mencapai tujuan yang sama, yaitu memenangkan pertandingan.

Taktik dalam aplikasinya, secara garis besar dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1. Taktik Penyerangan.

Taktik penyerangan diartikan sebagai suatu siasat yang dijalankan oleh perorangan, kelompok, maupun tim terhadap lawan dengan tujuan memimpin dan mematahkan pertahanan dalam rangka memenangkan pertandingan secara sportif. Taktik penyerangan dapat dibedakan menjadi :

- a. Taktik mencari tempat kosong diantara pemain lawan.
- b. Taktik melakukan gerakan tersusun, baik yang membawa bola maupun tidak (memanfaatkan lebar lapangan).
- c. Taktik bermain ketat (jeli melihat peluang).

2. Taktik Pertahanan.

Taktik pertahanan diartikan sebagai suatu siasat yang dijalankan oleh perorangan, kelompok, maupun tim terhadap lawan dengan tujuan menahan serangan lawan agar tidak mengalami kekalahan atau kelelahan dalam pertandingan. Taktik pertahanan dapat dibedakan menjadi :

- a. Man to man defence, setiap pemain membayangi satu lawan (satu lawan satu).
- b. Zone defence, setiap pemain bertanggung jawab atas daerah pertahanannya.
- c. Kombinasi, yaitu taktik man to man defence dan zone defence.

3. Taktik Perorangan

Taktik perorangan diartikan sebagai siasat yang dilakukan oleh seorang pemain dalam menggunakan kemampuan fisik, teknik, dan mental yang dilakukan dengan proses yang cepat untuk menghadapi masalah yang terjadi dalam suatu pertandingan.

1. Grup Taktik

Grup taktik diartikan suatu siasat yang dijalankan dua orang pemain atau lebih dalam melakukan pertahanan dan penyerangan untuk mencari kemenangan secara sportif pada suatu pertandingan.

2. Kolektif Taktik

Kolektif taktik diartikan suatu siasat yang dijalankan oleh suatu regu dalam menjalin kerjasama untuk mencari kemenangan dalam suatu pertandingan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *passing* dalam sepakbola tidak hanya secara teknik namun juga secara taktik, dimana *passing* tersebut harus bisa disesuaikan dengan kondisi taktik yang diterapkan oleh pelatih, pengambilan keputusan kapan harus *passing* itulah yang akan mempengaruhi secara taktik.

3. Hakikat Ketepatan

a. Pengertian Ketepatan

Ketepatan merupakan komponen penting yang harus dimiliki oleh setiap atlet. Wahjoedi dalam jurnal Palmizal (2012: 11) menyatakan bahwa akurasi adalah kemampuan tubuh atau anggota tubuh untuk mengarahkan sesuatu sesuai dengan sasaran yang dikehendaki. Artinya saat tubuh melakukan suatu gerakan seperti memukul bola dalam tenis atau shooting dalam sepakbola tentu sangat membutuhkan akurasi, sebab kalau tidak akurat maka hasilnya tentu tidak sesuai

dengan yang diharapkan. Menurut Widiastuti (2011: 17) “ketepatan sebagai ketrampilan motorik merupakan komponen kebugaran jasmani yang diperlukan dalam kegiatan anak sehari-hari”.

Ketepatan merupakan kemampuan mengarahkan sesuatu dengan sadar kepada objek yang dikehendaki. Dalam permainan beregu seperti sepakbola yang membutuhkan kerjasama tim dan kemampuan untuk memberikan umpan-umpan yang tepat pada kawan atau memberikan umpan dapat menciptakan peluang dan mencetak gol ke gawang lawan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ketepatan adalah kemampuan dalam melakukan gerak ke arah sasaran tertentu dengan melibatkan beberapa faktor pendukung dan terkoordinasi dengan baik secara efektif dan efisien.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan

Ketepatan dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri subjek sehingga dapat dikontrol oleh subjek. Faktor eksternal dipengaruhi dari luar subjek, dan tidak dapat dikontrol oleh diri subjek.

Faktor internal dipengaruhi oleh keadaan subjek. Sedangkan faktor eksternal antara lain besar kecilnya sasaran dan jauh dekatnya jarak sasaran. Sukadiyanto (2005: 102-104) mengemukakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan, antara lain: tingkat kesulitan, pengalaman, keterampilan sebelumnya, jenis keterampilan, perasaan, dan kemampuan mengantisipasi gerak.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang menentukan ketepatan adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri seseorang (eksternal). Faktor internal antara lain keterampilan (koordinasi, kuat lemah gerakan, cepat lambatnya gerakan, penguasaan teknik, kemampuan mengantisipasi gerak), dan perasaan (*feeling*, ketelitian, ketajaman indera). Sedangkan faktor eksternal antara lain tingkat kesulitan (besar kecilnya sasaran, jarak), dan keadaan lingkungan.

4. Hakikat Atlet Profesional

Profesional adalah istilah bagi seseorang yang menawarkan jasa atau layanan sesuai dengan protokol dan peraturan dalam bidang yang dijalannya dan menerima gaji sebagai upah atas jasanya. Orang tersebut juga merupakan anggota suatu entitas atau organisasi yang didirikan sesuai dengan hukum di sebuah negara atau wilayah, meskipun begitu seringkali seseorang yang merupakan ahli dalam suatu bidang juga disebut “profesional” dalam bidangnya meskipun bukan merupakan anggota sebuah entitas yang didirikan dengan sah. Sebagai contoh dalam dunia olahraga terdapat olahragawan profesional yang merupakan kebalikan dari olahragawan amatir yang bukan berpartisipasi dalam sebuah turnamen/kompetisi demi uang.

Atlet adalah seseorang yang mahir dalam olahraga dan bentuk lain dari latihan fisik. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, atlet adalah olahragawan, terutama yang mengikuti perlombaan atau pertandingan. Dalam beberapa cabang tertentu, atlet harus mempunyai kemampuan fisik yang lebih tinggi dari rata-rata.

Atlet profesional adalah seseorang yang mahir atau ahli dalam olahraga yang sudah menandatangani kontrak dan menerima gaji sesuai dengan kontrak tersebut,

dalam sepakbola Indonesia dikatakan atlet profesional apabila atlet tersebut berkompetisi di liga 1 dan liga 2.

5. Hakikat Liga 1 Indonesia

Ide dari pelaksanaan sistem liga ini telah dikemukakan sejak tahun 2007 sebagai upaya mewujudkan profesionalisme dalam persepak-bolaan nasional. Alasan lainnya adalah karena format liga Indonesia pada tahun 2007 yang kurang adil, berlangsung secara sistem setengah kompetisi. Sistem ini menyebabkan tingginya tingkat ketegangan pertandingan dan sangat berpotensi memicu kerusuhan. Alasan terakhir adalah karena terlalu banyak tim peserta (36 tim).

Liga Super Indonesia pertama kali diselenggarakan pada tahun 2008. Kompetisi ini dilaksanakan untuk mengikuti persyaratan FIFA yang menyatakan bahwa liga teratas dari suatu negara harus diikuti oleh paling sedikit 18 klub dan setiap klub diharapkan merupakan klub profesional tanpa dibantu dana subsidi Pemerintah APBD.

Kompetisi ini dibentuk oleh PSSI pada tahun 2008 sebagai perwujudan kompetisi profesional sepakbola pertama di Indonesia. Sebanyak 32 klub telah berpartisipasi sejak musim perdananya pada tahun 2008 dan lima diantaranya pernah menjadi juara, yaitu Persipura Jayapura (2008-09, 2010-11, 2013), Arema FC (2009-10), Sriwijaya FC (2011-12), Persib Bandung (2014), dan Bhayangkara FC (2017).

Tahun 2017 kompetisi sepak bola profesional tertinggi di Indonesia ini berganti nama menjadi Liga 1 di bawah kepemimpinan ketua PSSI yang baru, Edy

Rahmayadi. Kompetisi liga 1 terdiri 18 tim (Arema, Bali United, Barito Putera, Bhayangkara, Borneo, Madura United, Mitra Kukar, Persegres, Persela, Perseru, Persib, Persiba, Persija, Persipura, PS TNI, PSM, Semen Padang, Sriwijaya) bersaing untuk menjadi juara dengan sistem kompetisi promosi dan degradasi,

PT Liga Indonesia Baru adalah operator resmi Liga 1 dengan masing-masing 18 klub peserta sebagai pemegang saham utamanya. Liga berlangsung dalam satu tahun (kalender) penuh sejak Maret sampai dengan November. Total 34 pertandingan untuk setiap peserta liga yang dimainkan secara kandang dan tandang (home and away).

B. Penelitian yang Relevan

Untuk melengkapi dan mempersiapkan penelitian ini maka peneliti mencari bahan acuan yang relevan dalam mendukung penelitian yang dilakukan. Penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian Ahmad Sudrajad (2016) yang berjudul “Tingkat Kemampuan Ketepatan *Passing* Kaki Bagian Dalam Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 1 Imogiri Kabupaten Bantul 2016”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan ketepatan *passing* kaki bagian dalam pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Imogiri Bantul tahun 2016 berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 3,70% (1 siswa), kategori “kurang” sebesar 33,33% (9 siswa), kategori “sedang” sebesar 29,63% (8 siswa), kategori “baik” sebesar 29,63% (8 siswa), dan kategori “sangat baik” sebesar 3,70% (1 siswa).

2. Penelitian Almas Sulaiman Rizqoni (2014) yang berjudul “Ketepatan *Passing* Melambung pada Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Kec. Merawang Kab. Bangka”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode yang digunakan adalah survei. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Populasi dalam penelitian ini, yaitu siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Merawang Kab. Bangka yang berjumlah 30 siswa putra. Instrumen yang digunakan, yaitu tes *passing* lambung Bobby Charlton yakni tes *passing* lambung ke daerah sasaran seluas 10 meter persegi di lapangan. Instrumen tes *passing* Bobby Charlton memiliki reliabilitas 0,833. Analisis data menggunakan deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketepatan *passing* melambung siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Merawang Kab. Bangka berada pada kategori “sangat baik” sebesar 10,0 % (3 anak), “baik” sebesar 20,0% (6 anak), sedang sebesar 36,7 % (11 anak), “kurang” sebesar 30,0% (9 anak) dan kategori “sangat kurang” sebesar 3,3 % (1 anak). Dapat disimpulkan bahwa ketepatan *passing* melambung pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Kec. Merawang Kab. Bangka berada pada kategori sedang Penelitian Dharmawan Effendy (2015) yang berjudul “Pengaruh metode latihan small-sided games terhadap ketepatan umpan pada pemain klub Melati Muda Bantul”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan teknik umpan atau *passing* yang diadaptasi dari tes potensi sepakbola David Lee, dengan validitas sebesar 0,963 dan reliabilitas 0,900. Analisis data menggunakan uji t. Hasil uji-

t memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,430 > 2,09$) pada taraf signifikan 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode latihan Small-sided game terhadap ketepatan umpan pada pemain klub sepakbola Melati Muda Bantul. Apabila dilihat dari angka mean difference sebesar 2,100, hal ini menunjukkan bahwa latihan small-sided games memberikan perubahan terhadap ketepatan umpan yakni lebih banyak 2,650 dibandingkan sebelum diberikan latihan dengan besarnya peningkatan 30,45 %.

C. Kerangka Berpikir

Sepakbola adalah permainan yang dimainkan oleh dua regu yang saling berusaha memasukkan bola ke gawang lawan dengan menggunakan seluruh anggota badan kecuali tangan. Bagi tim yang lebih banyak memasukkan bola akan keluar menjadi juara. Untuk dapat memenangkan pertandingan pemain harus memiliki teknik, taktik, dan kerja sama yang baik. Dalam permainan sepakbola, ketiga unsur tersebut tidak dapat dipisahkan. Teknik akan mendukung permainan individu yang baik. Sedangkan taktik dan kerjasama akan menyolidkan tim, baik bertahan maupun menyerang, Penguasaan teknik dasar yang baik mampu meningkatkan penampilan pemain pada saat latihan maupun saat bertanding. Pemberian latihan teknik dasar sangat penting bagi setiap pemain sepakbola dalam pengembangan taktik dalam permainan.

Memiliki *passing* yang akurat adalah harga mati bagi seorang pemain sepakbola, Mengingat *passing* begitu sering dilakukan dalam sebuah pertandingan, pelatih yang baik akan memulai tugasnya dengan memperbaiki kemampuan *passing* para pemainnya. Keterampilan mengoper dan menerima bola membentuk

jalinan vital yang menghubungkan kesebelas pemain dalam sebuah tim ke dalam satu unit yang berfungsi lebih baik daripada bagian-bagiannya. Ketepatan, langkah dan waktu pelepasan bola merupakan bagian penting dari kombinasi *passing* bola yang berhasil. Kemampuan ketepatan adalah dalam melakukan gerak ke arah sasaran tertentu dengan melibatkan beberapa faktor pendukung dan terkoordinasi dengan baik secara efektif dan efisien. Dalam sepakbola ketepatan *passing* biasa disebut dengan *passing* secara taktik yaitu kapan pemain harus segera melakukan *passing* dan kapan pemain harus menunda *passing*. Kemampuan *passing* secara taktik ini sangatlah dibutuhkan oleh setiap atlet sepakbola, apalagi di kompetisi tertinggi di Indonesia kesalahan sedikit dari *passing* sangatlah fatal untuk tim bahkan dapat membuat kekalahan dalam tim. Dengan memiliki kemampuan *passing* yang akurat maka seorang atlet dapat mengembangkan pola permainan dengan baik dan menguntungkan tim untuk mencetak gol.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif yang dikuantitatifkan dengan teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, sehingga memberikan gambaran mengenai apa yang akan diteliti berupa data kualitatif yang akurat. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 243), menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian non hipotesis, sehingga langkah penelitian tidak merumuskan hipotesis.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 60) “Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi, kemudian ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yaitu tingkat akurasi *passing* atlet lokal sepakbola professional Indonesia liga 1 2017, definisinya adalah kemampuan atlet lokal sepakbola professional Indonesia liga 1 2017 dalam mengarahkan bola dengan gerakan mengubah arah untuk melakukan posisi yang pas ke sasaran yang ditentukan dari mulai *passing* bawah maupun atas, ataupun dengan bagian tubuh lain yang diperbolehkan dengan menggunakan teknik *passing* yang diukur dengan hasil dokumentasi.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi adalah semua atlet lokal sepakbola profesional Indonesia liga 1 2017 sejumlah 450 atlet, adapun penjelasannya sebagai berikut:

Tabel 6. Daftar Nama-Nama Tim Liga 1 2017

No	Nama Tim	Jumlah Atlet Lokal
1	Arema	25 atlet
2	Bali United	25 atlet
3	Barito Putera	25 atlet
4	Bhayangkara	25 atlet
5	Borneo	25 atlet
6	Madura United	25 atlet
7	Mitra Kukar	25 atlet
8	Persegres	25 atlet
9	Persela	25 atlet
10	Perseru	25 atlet
11	Persib	25 atlet
12	Persiba	25 atlet
13	Persija	25 atlet
14	Persipura	25 atlet
15	PS TNI	25 atlet
16	PSM	25 atlet
17	Semen Padang	25 atlet
18	Sriwijaya	25 atlet

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 118), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini penulis mengutip pendapat Suharsimi Arikunto (2006: 122) mengatakan bahwa apabila subjek kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semua sehingga

penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih dari 100 orang maka sampelnya diambil 10-15 % atau 20-25 %. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* atau teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011: 68), Adapun pertimbangan penentuan sampel tersebut adalah (1) atlet lokal yang masih aktif bermain di kompetisi liga 1 2017, (2) Diambil 6 atlet dari setiap tim. Jumlah banyaknya sampel yaitu 25% dari jumlah populasi (450 atlet) yaitu 108 atlet.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 101), “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Menurut Sugiyono (2015: 309), dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Instrumen penelitian ini adalah melalui dokumentasi berupa video.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dokumentasi Menurut Sugiono (2008:329) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu cara yang dilakukan untuk memperoleh data akurasi *passing* atlet lokal sepakbola profesional Indonesia liga 1 2017. Teknik pengumpulan data yang

digunakan dalam penelitian ini adalah data akurasi *passing* atlet lokal sepakbola profesional Indonesia liga 1 2017 melalui pengamatan video. Peneliti diawali dengan mengamati video pertandingan, setelah data terkumpul, data tersebut akan dinilai oleh 3 *expert judgment* (yang berpengalaman dalam sepakbola Indonesia dan mempunyai lisense kepelatihan yang standar di Indonesia) dengan nilai skor *passing* sukses 1 dan nilai skor *passing* gagal 0, kemudian dipersentasekan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data atau pengolahan data merupakan satu langkah penting dalam penelitian. Anas Sudijono (2009: 211) menyatakan bahwa dalam suatu penelitian seorang peneliti dapat menggunakan dua jenis analisis, yaitu analisis statistik dan non statistik. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik. Analisis statistik adalah cara-cara ilmiah yang dipersiapkan untuk menyimpulkan, menyusun, menyajikan dan menganalisis data penelitian yang berwujud angka-angka.

Pengkategorian menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Menurut Saifuddin Azwar (2010: 163) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 SD > X$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

(Sumber: Saifuddin Azwar, 2010: 163)

Keterangan:

M : nilai rata-rata (mean)

X : Skor

SD : *Standar Deviasi*

Menurut Anas Sudijono (2006: 34) rumus yang digunakan untuk mencari persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Angka Persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Jumlah Responden (anak)

(Sumber: Anas Sudijono, 2006: 34)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Subjek penelitian ini adalah atlet lokal liga 1 Indonesia 2017 yang berjumlah 108 atlet. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai 17 Agustus 2018. Hasil tingkat akurasi *passing* atlet lokal sepakbola profesional Indonesia liga 1 2017 sebagai berikut:

Hasil analisis statistik deskriptif tingkat akurasi *passing* atlet lokal sepakbola profesional Indonesia liga 1 2017, didapat nilai minimal = 308.0 nilai maksimal = 884.0, rata-rata (*mean*) = 554.92, simpang baku (*std. Deviation*) = 113.40. Secara lengkap hasilnya pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Deskriptif Statistik

Statistik	Tingkat Akurasi <i>Passing</i> Atlet Lokal Sepakbola Profesional Indonesia Liga 1 2017
<i>N</i>	108
<i>Mean</i>	554.926
<i>Median</i>	536.500
<i>Mode</i>	462.0
<i>Std. Deviation</i>	113.4041
<i>Minimum</i>	308.0
<i>Maximum</i>	884.0

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, tingkat akurasi *passing* atlet lokal sepakbola profesional Indonesia liga 1 2017 disajikan pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tingkat Akurasi *Passing* Atlet Lokal Sepakbola Profesional Indonesia Liga 1 2017

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	$725,032 > X$	Sangat Baik	12	11,11 %
2.	$611,626 < X \leq 725,032$	Baik	14	12,96 %
3.	$498,226 < X \leq 611,626$	Sedang	45	41,66 %
4.	$384,826 < X \leq 498,226$	Kurang	33	30,55 %
5.	$X \leq 384,826$	Sangat Kurang	4	3,70 %
Jumlah			108	100,00 %

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 9 tersebut di atas, tingkat akurasi *passing* atlet lokal sepakbola profesional Indonesia liga 1 2017 dapat disajikan pada gambar 6 sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Tingkat Akurasi *Passing* Atlet Lokal Sepakbola Profesional Indonesia Liga 1 2017

Berdasarkan tabel 9 dan gambar 6 di atas, menunjukkan bahwa tingkat akurasi *passing* atlet lokal sepakbola profesional Indonesia liga 1 2017 berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 3,70% (4 atlet), kategori “kurang” sebesar 30,55% (33 atlet), kategori “sedang” sebesar 41,66% (45 atlet), kategori “baik” sebesar 12,95% (14 atlet), dan kategori “sangat baik” sebesar 11,11% (12 atlet).

Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 554,93, tingkat akurasi *passing* atlet lokal sepakbola profesional Indonesia liga 1 2017 masuk dalam kategori “sedang”.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat akurasi *passing* atlet lokal sepakbola profesional Indonesia liga 1 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat akurasi *passing* atlet lokal sepakbola profesional Indonesia liga 1 2017 masuk dalam kategori “sedang”. Kategori paling banyak yaitu persentase sebesar 41,66% atau 45 atlet dari jumlah 108 atlet dalam kategori sedang, diikuti kategori kurang dengan persentase 30,55% atau berjumlah 33 atlet dari 108 atlet, diikuti kategori baik sebesar 12,36% atau 14 atlet, diikuti oleh kategori sangat baik sebesar 11,11% atau 12 atlet, dan sisanya masuk kategori sangat kurang sebesar 3,70% atau 4 atlet, dengan hasil ini menunjukkan bahwa tingkat akurasi *passing* berdasarkan data diatas menunjukan grafik yang kurang signifikan. Idealnya grafik yang ditunjukan meningkat, namun ternyata masih terdapat penurunan tingkat kualitas *passing*. Hal ini bisa disebabkan oleh pembinaan usia muda khususnya mengenai latihan *passing* pada saat atlet tersebut berada di level junior masih kurang optimal. Mengingat level atlet sepakbola kita yang sudah berada di level pro, idealnya tidak terjadi penurunan tingkat kualitas *passing*. Atlet sepakbola eropa sebagai contoh yang sering kita jumpai di layar televisi, tingkat kualitas *passing* yang dilakukan selalu mengalami progres yang meningkat.

Passing merupakan hal yang pokok dalam permainan sepakbola, tanpa mengabaikan pentingnya gerakan-gerakan yang lain. Kemampuan mengoper atau

mengumpan bola yang baik sangat berguna dalam mempertahankan daerah pertahanan dan membangun penyerangan yang baik, selain itu umpan juga membutuhkan teknik yang sangat penting, agar nanti bola tetap dalam penguasaan yang baik pula oleh rekan satu tim. Umpan yang baik akan membawa arah yang terbuka dan dapat mengendalikan permainan saat akan membangun strategi pertahanan maupun penyerangan.

Permainan sepakbola merupakan permainan beregu yang dilakukan dengan menendang ke teman dan mencetak gol sebanyak mungkin serta mempertahankan gawang dari kebobolan. Permainan sepakbola yang baik harus dilakukan secara kolektif tim dengan melakukan kerjasama tim yang solid. Salah satunya dengan melakukan passing yang tepat. Hal ini dikarenakan kesalahan *passing* dapat menyebabkan tim banyak kehilangan bola dan membahayakan gawang sendiri. Selain itu, dalam permainan sepakbola bahwa pertahanan yang baik dapat dilakukan dengan melakukan *passing* yang tepat karena akan menyulitkan pemain lawan untuk merebut bola. Dengan hasil penelitian ini maka bentuk latihan harus mampu dikembangkan lebih luas dan lebih baik lagi agar atlet dapat meningkatkan akurasi *passing*-nya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat akurasi *passing* atlet lokal sepakbola profesional liga 1 Indonesia 2017 berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 3,70% (4 atlet), kategori “kurang” sebesar 30,55% (33 atlet), kategori “sedang” sebesar 41,66% (45 atlet), kategori “baik” sebesar 12,96% (14 atlet), dan kategori “sangat baik” sebesar 11,11% (12 atlet).

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai implikasi praktis bagi pihak-pihak yang terkait utamanya bagi pelaku olahraga sepakbola, yaitu pelatih dan atlet:

1. Bagi pelatih, sebagai sarana evaluasi kualitas latihan yang telah dilakukan.
2. Bagi atlet, hasil penelitian ini dapat menjadikan acuan untuk atlet agar mau meningkatkan kegiatan latihannya untuk meningkatkan keterampilan *passing* sepakbola.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Walaupun penelitian ini telah dilakukan dengan maksimal, namun tetap disadari bahwa penelitian ini tetap tidak terlepas dari segala keterbatasan yang ada, baik dari faktor internal maupun faktor eksternal. Keterbatasan penelitian ini antara lain adalah:

1. Kurangnya tenaga pembantu dalam penelitian ini, yaitu pada saat pengambilan data.
2. Dalam penelitian ini hanya menghitung akurasi *passing*, tidak menghitung faktor lain.

D. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi pelatih hendaknya memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi akurasi *passing* atlet sepakbola.
2. Bagi atlet hendaknya untuk meningkatkan akurasi *passing*, karena *passing* merupakan hal yang paling terpenting dalam sepakbola.
3. Dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2010). *Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Tes dan Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Centhini S, & Russel T. (2009). *Buku pintar sepakbola*. Jakarta: Penerbit Inovasi.
- Irianto, S. (2010). *Pengertian Sepakbola*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Luxbacher, Joseph A. (2011). *Sepakbola. Edisi ke- 2, Cetakan ke 5*. Jakarta: PT.Raja Persada.
- Mielke, D. (2007). *Dasar-dasar sepakbola*. Jakarta: PT. Intan Sejati.
- Palmizal, A. (2012). *Jurnal Pengaruh Latihan Elementer Terhadap Akurasi ground Stroke Fore Hand dalam Permainan Tennis*. Jambi: FKIP Universitas Jambi.
- Rizqoni, A.S. (2014). *Ketepatan Passing Melambung pada Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Kec. Merawang Kab. Bangka. Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Rohim, A. (2008). *Bermain sepakbola*. Semarang: CV. Aneka Ilmu.
- Scheunemann, T. (2008). *Dasar-dasar Sepakbola Modern untuk Pemain dan Pelatih*. Malang: Dioma.
- Soekatamsi. (2001). *“Teknik Dasar Bermain Sepakbola”*. Surakarta: Tiga Serangkai.
- Sucipto. (2000). *Diklat Pembelajaran Sepakbola*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Sudijono, S. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sudrajad, A. (2016). *Tingkat Kemampuan Ketepatan Passing Kaki Bagian Dalam pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 1 Imogiri Kabupaten Bantul Tahun 2016. Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sukadiyanto. (2005). *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Yogyakarta : UNY Press.

Widiastuti. (2011). *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Jakarta: PT Bumi Timur Jaya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 08.17/UN.34.16/PP/2018.

14 Agustus 2018.

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

**Kepada Yth.
Ketua PT. LIB Stats.
di Tempat.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Ikhsan Syarifudin
NIM : 14602244004
Program Studi : PKO
Dosen Pembimbing : Subagyo Irianto, M.Pd.
NIP : 196210101988121001
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 10 s/d 17 Agustus 2018
Tempat : **Jln. Kaliurang No. 48 Purwosari Sinduadi Mlati Sleman.**
Judul Skripsi : Tingkat Akurasi Passing Atlet Lokal Sepakbola Profesional Indonesia Liga 2017

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PKO
2. Pembimbing Tas
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian dari PT.LIB STATS

SURAT KETERANGAN
01/PT.LIB STATS/VIII/2018

Bersama ini kami selaku ketua dari PT. LIB STATS menyatakan bahwa

Nama : Ikhsan Syarifudin

NIM : 14602244004

Jurusan/Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Telah selesai melaksanakan penelitian di PT. LIB STATS pada tanggal 10 - 17 Agustus 2018 sebagai syarat untuk menyelesaikan Studi S-1.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Agustus 2018

Ketua PT. LIB STATS



Qoid Naufal Aziz

Lampiran 3. Kartu Bimbingan



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
 JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN
 PROGRAM PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
 Alamo : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta. 55281.

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Ikhsan Syarifudin
 NIM : 14602244004
 Pembimbing : Drs. Subagyo Irianto, M.Pd

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
1	Rabu / 23-5-2018	Deskripsi teori tentang passing harus detail (teknik dasar, passing bawah, passing atas, Tendangan sudut, tendangan bebas, penalty, Expert Judgement dari orang yang punya jabatan di PSSI.	
2.	Rabu / 6-6-2018	Kurangnya tingkat akurasi passing atlet lokal profesional dalam segi taktik.	
3.	Kamis / 7-6-2018	Sampel Penelitian diperjelas pakai teknik sampel apa.	
4.	Senin / 25-6-2018	Instrumen penelitian harus dijelaskan secara detail.	
5.	Senin / 9-7-2018	Dalam teknik analisa data menggunakan teknik apa.	
6.	Senin / 30-7-2018	Penelitian nya penelitian deskriptif yang di kuantitatifkan	
7.	Selasa / 07-8-2018	Penjelasan Definisi operasional kurang lengkap.	
8.	Kamis / 19-8-2018	Expert Judgement harus 3 orang yang mempunyai pengalaman lebih dalam Sepakbola.	
9.	Rabu / 29-8-2018	Stap Ujian	

Kajur PKL,

Ch. Fajar Sriwahyuniati, M.Or
 NIP 19711229 200003 2 001

*) Blangko ini kalau sudah selesai
 Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL
 Menurut BAN PT lama Bimbingan minimal 8 kali

Lampiran 4. Surat Expert Judgement

SURAT EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Qoid Naufal Aziz
Jabatan	:	Ketua PT.LIB STATS (Penunjuktan langsung dari PSSI)
Lisense	:	D Nasional

Menerangkan bahwa saudara:

Nama : Ikhsan Syarifudin
NIM : 14602244004
Jurusan : PKO
Judul : Tingkat Akurasi Passing Atlet Lokal Sepakbola Profesional Indonesia LIGA 1 2017

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen untuk penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1.
.....
.....
2.
.....
.....

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 - 08 - 2018



Qoid Naufal Aziz

SURAT EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Guntur Cahyo Utomo
Jabatan	:	Asisten Pelatih Timnas U-19 2013 - 2018
Lisense	:	A AFC

Menerangkan bahwa saudara:

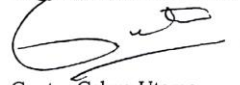
Nama : Ikhsan Syarifudin
NIM : 14602244004
Jurusan : PKO
Judul : Tingkat Akurasi Passing Atlet Lokal Sepakbola Profesional Indonesia LIGA 1 2017

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen untuk penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1.
.....
.....
2.
.....
.....

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21-08-2018



Guntur Cahyo Utomo

SURAT EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Dr. Komarudin, M.A.
Jabatan	: Asisten Pelatih (Pelatih Fisik) PSS Sleman 2018
Lisense	: C AFC

Menerangkan bahwa saudara:

Nama : Ikhsan Syarifudin
NIM : 14602244004
Jurusan : PKO
Judul : Tingkat Akurasi Passing Atlet Lokal Sepakbola Profesional Indonesia LIGA 1 2017

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen untuk penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1.
.....
.....
2.
.....
.....

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29-08-2018


Dr. Komarudin, M.A.

Lampiran 5. Data Penelitian

DATA KETEPATAN *PASSING*

NO	NAMA	TIM	TOTAL
1	TEGUH A	PS TNI	308
2	ANDRITANY A	PERSIJA	360
3	KARTIKA AJI	PERSIBA	371
4	SATRIA TAMA	PERSEGRES	372
5	DIAS ANGGA	BALI UNITED	387
6	BRYAN CESAR	PERSIBA	395
7	ZULHAM ZAMRUN	PSM	404
8	M.RIDHO	BORNEO	406
9	BAMBANG P	PERSIJA	426
10	M.ISKANDAR	SRIWIJAYA	432
11	FERDINAND SINAGA	PSM	437
12	BOBBY S	SRIWIJAYA	440
13	SISWANTO	PERSIBA	441
14	M.KASIM	PS TNI	443
15	NGURAH NANAK	BALI UNITED	447
16	YUSTINUS PAE	PERSIPURA	448
17	WAWAN FEBRIANTO	PS TNI	449
18	A.FARIS	SRIWIJAYA	451
19	FERY PAHABOL	PERSIPURA	456
20	AGUS NOVA	BALI UNITED	462
21	T.A MUSHAFRI	BARITO PUTERA	462
22	M.ROBBY	SRIWIJAYA	463
23	GUNTUR ARIYANDI	MADURA UNITED	464
24	ABDUL LESTALUHU	PS TNI	464
25	S.IRFANDI	PS TNI	469
26	BILLY KERAF	PERSIB	472
27	DANY SAPUTRA	BHAYANGKARA	474
28	ILHAM IRHAZ	PERSIBA	476
29	RIKO SIMANJUTAK	SEMEN PADANG	476
30	IRSYAD MAULANA	SEMEN PADANG	480
31	GILANG GINARSA	SRIWIJAYA	480
32	ARGA PERMANA	PERSEGRES	483
33	IQBAL SAMAD	PERSIBA	485
34	BOAZ SALOSA	PERSIPURA	485
35	ADE SUHENDRA	PERSEGRES	486

36	HENDRA GUNAWAN	PERSIBA	489
37	DEDI HARTONO	BARITO PUTERA	492
38	PATRICH W	BORNEO	500
39	MARIANDO U	PERSERU	500
40	DIAN MAHRUS	PERSERU	513
41	TAUFIK K	PERSELA	514
42	MANAHATI LESTUSEN	PS TNI	516
43	HENGKI ARDILES	SEMEN PADANG	525
44	AGUNG PRIBADI	PERSELA	526
45	GAVIN KWAN	BARITO PUTERA	527
46	IKSAN K	SRIWIJAYA	527
47	ILHAM UDIN	BHAYANGKARA	529
48	JUFRIYANTO	PERSIB	530
49	IMANUEL WANGGAI	PERSIPURA	530
50	MAMAN A	PERSIJA	531
51	PAULO SITANGGANG	BARITO PUTERA	533
52	I PUTU GEDE	BHAYANGKARA	533
53	NOVAN SETYA	SEMEN PADANG	535
54	VENDRY MOFU	SEMEN PADANG	536
55	ARTUR BONAI	PERSERU	537
56	INDRA KAHFI	BHAYANGKARA	539
57	HUSNI MUBAROK	PERSEGRES	539
58	WASYAT HASBULLAH	PSM	541
59	REZALDI H	PERSIJA	552
60	LERBY ELIANDRI	BORNEO	554
61	WIGANDA PRADIKA	MITRA KUKAR	559
62	DANDI MAULANA	BARITO PUTERA	560
63	ISMED SOFYAN	PERSIJA	560
64	HENDRA BAYAUW	MITRA KUKAR	564
65	JUSMADI	PERSEGRES	566
66	AANG S	PERSELA	571
67	SAIFUL INDRA	AREMA	574
68	M.HARGIANTO	PERSIJA	574
69	M.RAHMAT	PSM	576
70	SAMSUL ARIF	PERSELA	577
71	AGUNG PRASETYA	SEMEN PADANG	577
72	FRANKLIN RUMBIK	PERSERU	578
73	KOMARUDIN	PERSEGRES	583
74	HARYONO	PERSIB	583

75	MUNHAR	MADURA UNITED	586
76	LUKAS M	PERSERU	589
77	BAYU GATRA	MADURA UNITED	590
78	HENHEN	PERSIB	595
79	TERENS PUHIRI	BORNEO	596
80	M.BAHTIAR	MITRA KUKAR	607
81	ZAENURI	PERSERU	609
82	HAMKA HAMZAH	PSM	611
83	WILDANSYAH	PERSIB	618
84	I GEDE SUKADANA	BALI UNITED	628
85	EKA RAMDHANI	PERSELA	630
86	SULTAN SAMA	BORNEO	631
87	M.ARFAN	PSM	633
88	SAEPULOH	MITRA KUKAR	636
89	TONY SUCIPTO	PERSIB	636
90	ALFARIZIE	AREMA	646
91	BENNY	AREMA	647
92	HANSAMU YAMA	BARITO PUTERA	647
93	ABDUL GAMAL	MITRA KUKAR	650
94	ANDIK RAMA	MADURA UNITED	662
95	DENDI S	AREMA	695
96	ADAM ALIS	AREMA	698
97	ASRI AKBAR	BORNEO	745
98	IAN KABES	PERSIPURA	747
99	HENDRO S	AREMA	756
100	NELSON ALOM	PERSIPURA	763
101	WAHYU SUBO SETO	BHAYANGKARA	765
102	M.TAUFIK	BALI UNITED	768
103	SADDIL R	PERSELA	781
104	FADHIL SAUSU	BALI UNITED	782
105	SLAMET NUR CAHYO	MADURA UNITED	787
106	BAYU PRADANA	MITRA KUKAR	842
107	ASEP BERLIAN	MADURA UNITED	868
108	EVAN DIMAS	BHAYANGKARA	884

Lampiran 6. Deskriptif Statistik

Statistics

Ketepatan Passing

N	Valid	108
	Missing	0
Mean		554.926
Median		536.500
Mode		462.0 ^a
Std. Deviation		113.4041
Minimum		308.0
Maximum		884.0
Sum		59932.0

Ketepatan Passing

TOTAL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	308.0	1	.9	.9	.9
	360.0	1	.9	.9	1.9
	371.0	1	.9	.9	2.8
	372.0	1	.9	.9	3.7
	387.0	1	.9	.9	4.6
	395.0	1	.9	.9	5.6
	404.0	1	.9	.9	6.5
	406.0	1	.9	.9	7.4
	426.0	1	.9	.9	8.3
	432.0	1	.9	.9	9.3
	437.0	1	.9	.9	10.2
	440.0	1	.9	.9	11.1
	441.0	1	.9	.9	12.0
	443.0	1	.9	.9	13.0
	447.0	1	.9	.9	13.9
	448.0	1	.9	.9	14.8
	449.0	1	.9	.9	15.7
	451.0	1	.9	.9	16.7

456.0	1	.9	.9	17.6
462.0	2	1.9	1.9	19.4
463.0	1	.9	.9	20.4
464.0	2	1.9	1.9	22.2
469.0	1	.9	.9	23.1
472.0	1	.9	.9	24.1
474.0	1	.9	.9	25.0
476.0	2	1.9	1.9	26.9
480.0	2	1.9	1.9	28.7
483.0	1	.9	.9	29.6
485.0	2	1.9	1.9	31.5
486.0	1	.9	.9	32.4
489.0	1	.9	.9	33.3
492.0	1	.9	.9	34.3
500.0	2	1.9	1.9	36.1
513.0	1	.9	.9	37.0
514.0	1	.9	.9	38.0
516.0	1	.9	.9	38.9
525.0	1	.9	.9	39.8
526.0	1	.9	.9	40.7
527.0	2	1.9	1.9	42.6
529.0	1	.9	.9	43.5
530.0	2	1.9	1.9	45.4
531.0	1	.9	.9	46.3
533.0	2	1.9	1.9	48.1
535.0	1	.9	.9	49.1
536.0	1	.9	.9	50.0
537.0	1	.9	.9	50.9
539.0	2	1.9	1.9	52.8
541.0	1	.9	.9	53.7
552.0	1	.9	.9	54.6
554.0	1	.9	.9	55.6
559.0	1	.9	.9	56.5
560.0	2	1.9	1.9	58.3
564.0	1	.9	.9	59.3

566.0	1	.9	.9	60.2
571.0	1	.9	.9	61.1
574.0	2	1.9	1.9	63.0
576.0	1	.9	.9	63.9
577.0	2	1.9	1.9	65.7
578.0	1	.9	.9	66.7
583.0	2	1.9	1.9	68.5
586.0	1	.9	.9	69.4
589.0	1	.9	.9	70.4
590.0	1	.9	.9	71.3
595.0	1	.9	.9	72.2
596.0	1	.9	.9	73.1
607.0	1	.9	.9	74.1
609.0	1	.9	.9	75.0
611.0	1	.9	.9	75.9
618.0	1	.9	.9	76.9
628.0	1	.9	.9	77.8
630.0	1	.9	.9	78.7
631.0	1	.9	.9	79.6
633.0	1	.9	.9	80.6
636.0	2	1.9	1.9	82.4
646.0	1	.9	.9	83.3
647.0	2	1.9	1.9	85.2
650.0	1	.9	.9	86.1
662.0	1	.9	.9	87.0
695.0	1	.9	.9	88.0
698.0	1	.9	.9	88.9
745.0	1	.9	.9	89.8
747.0	1	.9	.9	90.7
756.0	1	.9	.9	91.7
763.0	1	.9	.9	92.6
765.0	1	.9	.9	93.5
768.0	1	.9	.9	94.4
781.0	1	.9	.9	95.4
782.0	1	.9	.9	96.3

787.0	1	.9	.9	97.2
842.0	1	.9	.9	98.1
868.0	1	.9	.9	99.1
884.0	1	.9	.9	100.0
Total	108	100.0	100.0	

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian



